

KECAMATAN LEmbak DALAM ANGKA *LEmbak DISTRICT IN FIGURES 2025*

Volume 15, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUARA ENIM
BPS-STATISTICS MUARA ENIM REGENCY**

KECAMATAN LEmbak DALAM ANGKA *LEmbak DISTRICT IN FIGURES* 2025

Volume 15, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUARA ENIM
BPS-STATISTICS MUARA ENIM REGENCY**

KECAMATAN LEMBAK DALAM ANGKA

Lembak District in Figures

2025

Volume 15, 2025

Katalog /*Catalogue*: 1102001.1603091

ISSN: 2745-3197

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 16030.25021

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxii +75 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS Kabupaten Muara Enim

BPS-Statistics Muara Enim Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Muara Enim

BPS-Statistics Muara Enim Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS Kabupaten Muara Enim

BPS-Statistics Muara Enim Regency

Penerbit/*Publisher*

©BPS Kabupaten Muara Enim/*BPS-Statistics Muara Enim Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*: *giwang.sumselprov.go.id*

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi

buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Muara Enim Regency.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
KECAMATAN LEMBAK DALAM ANGKA
Lembak District in Figures

2025

Volume 15, 2025

Pengarah/Director

Mukti Riadi

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Mukti Riadi

Penyunting/Editors

Nafitalia

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Cahya Astadan Saqti

Penata Letak/Layouters

Cahya Astadan Saqti

Penerjemah/Translators

Cahya Astadan Saqti

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muara Enim/
Population and Civil Registration Office of Muara Enim Regency
6. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Muara Enim/*Community
and Village Empowerment Office of Muara Enim Regency*

<https://muaraenimkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Lembak Dalam Angka 2025 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi sejenis di kecamatan ini. Data yang dihimpun dalam publikasi ini merupakan kumpulan data dan informasi dari Pendataan Potensi Desa dan kantor desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Lembak. Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi tersedianya data statistik wilayah kecil (*Small Area Statistic*) yang mutakhir dan berkelanjutan.

Kami berharap informasi yang tersedia pada publikasi ini dapat berguna bagi pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat umum, baik digunakan sebagai bahan evaluasi maupun bahan perencanaan.

Kami menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyusunan publikasi ini, untuk itu kritik dan saran kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang sehingga publikasi ini dapat di sajikan dengan lebih baik.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Muara Enim , September 2025

Kepala BPS

Kabupaten Muara Enim



MUKTI RIADI



PREFACE

The Lembak District Publication in Figures 2025 is a follow-up publication to a similar publication in this district. The data collected in this publication is a collection of data and information from the Village Potential Data Collection and village/subdistrict offices in the Lembak District area. It is hoped that this publication will be useful for providing up-to-date and sustainable Small Area Statistics data.

We hope that the information provided in this publication will be useful for the government, business world and the general public, whether used as evaluation or planning material.

We realize that there are still several shortcomings in the preparation of this publication, therefore we hope for criticism and suggestions for future improvements so that this publication can be presented better.

Finally, we would like to thank all parties who have helped prepare this publication.

*Muara Enim, September 2025
Head of BPS-Statistics
Muara Enim Regency*



MUKTI RIADI



DAFTAR ISI/CONTENTS
KECAMATAN LEMBAK DALAM ANGKA
Lembak District in Figures
2025
Volume 15, 2025

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxi
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
3. Penduduk/ <i>Population</i>	17
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	25
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	43
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	57
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	65
Daftar Pustaka/ <i>Bibliography</i>	75

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Total Area by Villages/Subdistricts in Lembak District, 2024</i>	7
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembak (km), 2024 <i>Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Subdistricts in Lembak District (km), 2024</i>	8
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages/ Subdistricts in Lembak District, 2024</i>	15
3. PENDUDUK/POPULATION	
3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Subdistricts in Lembak District, 2024</i>	23

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembak, 2022–2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Educational Level in Lembak District, 2022–2024.....</i>	33
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembak, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools by Educational Level in Lembak District, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	34
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembak, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Teachers by Educational Level in Lembak District, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	35
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembak, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Pupils by Educational Level in Lembak District, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	36
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lembak, 2022–2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts Health Facilities by Type of Health Facilities in Lembak District, 2022–2024</i>	37
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembak, 2022–2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by Source of Villages/Subdistricts's Main Street Illumination in Lembak District, 2022–2024.....</i>	38

Tabel Table		Halaman Page
4.3.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Lembak District, 2024</i>	39
4.4	SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lembak, 2024 ² <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Natural Disaster Events by Type of Natural Disaster in Lembak District, 2024²</i>	40
4.4.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Terdapat Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lembak, 2024 ² <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Fatalities Due to Natural Disasters by Type of Natural Disaster in Lembak District, 2024²</i>	41
4.4.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Fasilitas/ Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis Fasilitas/ Upaya Antisipasi/Mitigasi di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Type of Facilities/ Efforts for Anticipation/Mitigation in Lembak District, 2024</i>	42
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (ha), 2021–2024 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lembak District (ha), 2021–2024</i>	49
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (kuintal), 2021–2024 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lembak District (quintal), 2021–2024</i>	50

Tabel Table	Halaman Page
5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (m ²), 2021–2024 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lembak District (m²), 2021–2024</i>	51
5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (kg), 2021–2024 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lembak District (kg), 2021–2024</i>	52
5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (m ²), 2021–2024 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lembak District (m²), 2021–2024</i>	53
5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (tangcai), 2021–2024 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lembak District (stalks), 2021–2024</i>	54
5.7 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (kuintal), 2021–2024 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lembak District (quintal), 2021–2024</i>	55
6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1 PARIWISATA TOURISM	
6.1.1 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Existence of Accommodation Facilities by Type of Accommodation in Lembak District, 2024</i>	62

6.2	TRANSPORTASI	
	TRANSPORTATION	
6.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages/Subdistricts in Lembak District, 2024..</i>	63
6.3	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
6.3.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Jenis Sarana Komunikasi di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Communication Facilities by Type of Communication Facilities in Lembak District, 2024</i>	64
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Bank by Type of Bank in Lembak District, 2024.....</i>	72
7.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Cooperative by Type of Cooperative in Lembak District, 2024</i>	73
7.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Lembak District, 2024.....</i>	74

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1.1 Peta Wilayah Kecamatan Lembak , 2024 <i>Map of Lembak District, 2024.....</i>	5
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembak (km), 2024 <i>Distance to the District Capital by Village/Subdistrict in Lembak District (km), 2024.....</i>	6
2.1 Jumlah Rukun Warga/Dusun Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Rukun Warga/Dusun by Villages/Kelurahan in Lembak District, 2024.....</i>	14
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Population by Villages/Kelurahan in Lembak District, 2024... ..</i>	22
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembak, 2024/2025 <i>Number of Schools According to Education Level in Lembak District, 2024/2025.....</i>	32
5.1 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (kuintal), 2024 <i>Annual Fruit and Vegetable Production by Plant Type in Lembak District (quintal), 2024.....</i>	48
6.1 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages/Subdistricts in Lembak District, 2024.....</i>	61
7.1 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lembak, 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Lembak District, 2024.....</i>	71

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

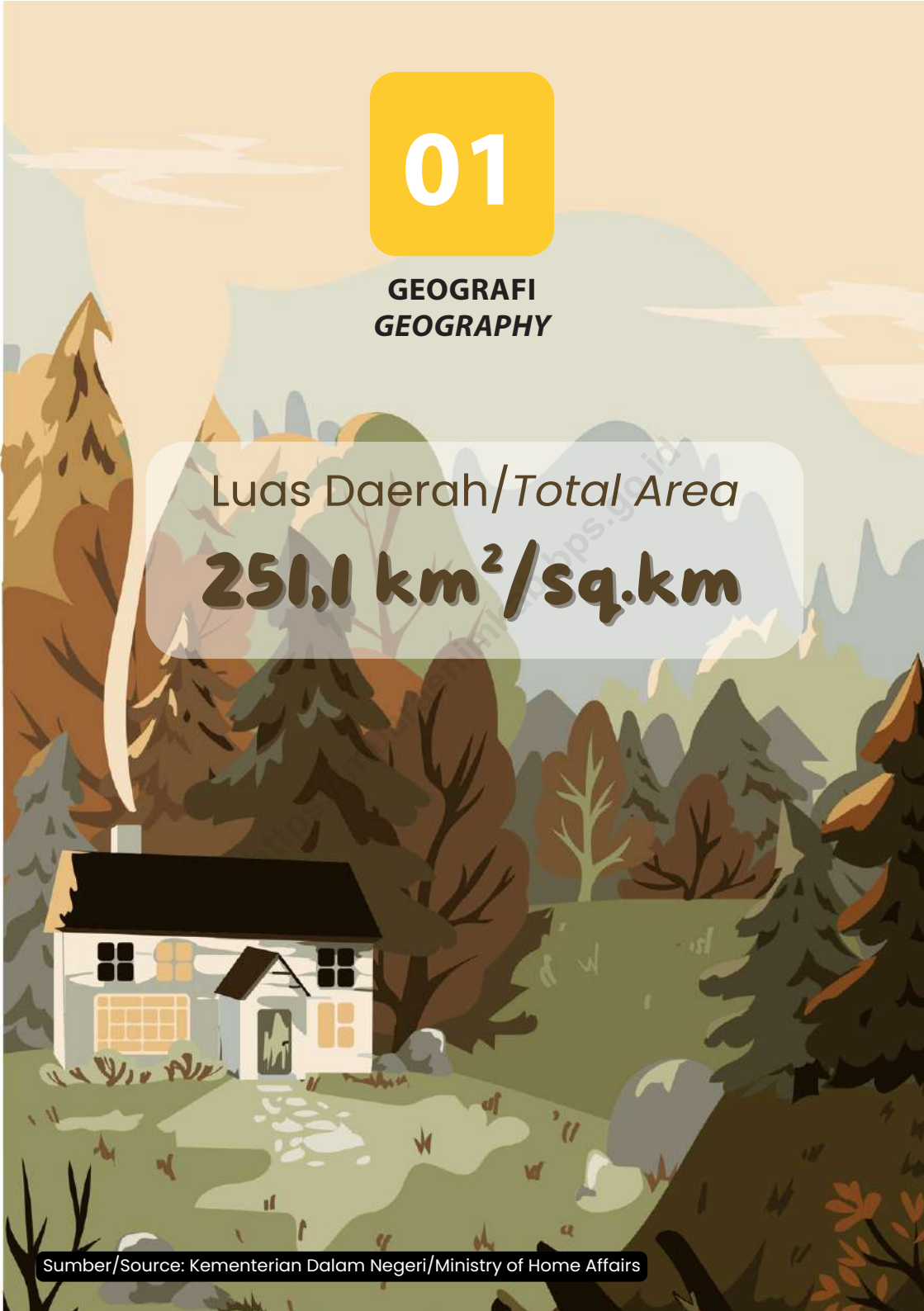
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



01

GEOGRAFI
GEOGRAPHY

Luas Daerah/*Total Area*
251,1 km²/sq.km

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan Lembak terletak di bagian timur Kabupaten Muara Enim dengan luas wilayah sekitar 251,1 kilometer persegi dan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:
 - Sebelah Utara: Kecamatan Gelumbang
 - Sebelah Selatan: Kota Prabumulih
 - Sebelah Timur: Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kecamatan Kelekar
 - Sebelah Barat: Kabupaten PALI dan Kota Prabumulih
2. Bentuk permukaan cenderung datar dengan ketinggian 32 hingga 47 meter dari permukaan laut. Jenis tanah sebagian besar berupa lapisan podsolik merah kuning, sedikit berupa lapisan Alluvial dan Asosiasi Gley.

TECHNICAL NOTES

1. *Lembak District is located in the eastern part of Muara Enim Regency with an area of approximately 251.1 square kilometers and has the following boundaries:*
 - North: Gelumbang District
 - South: Prabumulih City
 - East: Ogan Komering ilir District and Kelekar District
 - West: PALI Regency and Prabumulih City
2. *The terrain is generally flat with an elevation ranging from 32 to 47 meters above sea level. The soil types are mostly red-yellow podsollic layers, with some alluvial layers and Gley association.*

ULASAN

Kecamatan Lembak memiliki luas wilayah 251,1 km² yang terbagi ke dalam sepuluh desa/kelurahan. Desa dengan area terluas adalah Lembak (61 km² atau 24,3%) dan Sungai Duren (44 km² atau 17,7%), sedangkan desa terkecil adalah Petanang (8 km² atau 3,2%). Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan distribusi wilayah, di mana sebagian besar luas kecamatan terkonsentrasi pada dua desa terbesar. Kondisi ini memengaruhi perencanaan pembangunan, pemanfaatan lahan dan pemerataan akses antarwilayah.

Dari sisi jarak, akses ke ibukota kecamatan relatif dekat, dengan Lubuk Enau sebagai desa terdekat (3 km) dan Alai Selatan terjauh (30 km). Namun, jarak ke ibukota kabupaten/kota cukup jauh, rata-rata di atas 100 km. Tapus menjadi desa dengan jarak terjauh (150 km), sementara Lubuk Enau terdekat (75 km). Perbedaan ini menandakan bahwa meskipun hubungan antar desa dengan kecamatan cukup terjangkau, akses ke pusat pemerintahan kabupaten masih menjadi tantangan, terutama bagi desa-desa yang lokasinya lebih terpencil.

DESCRIPTION

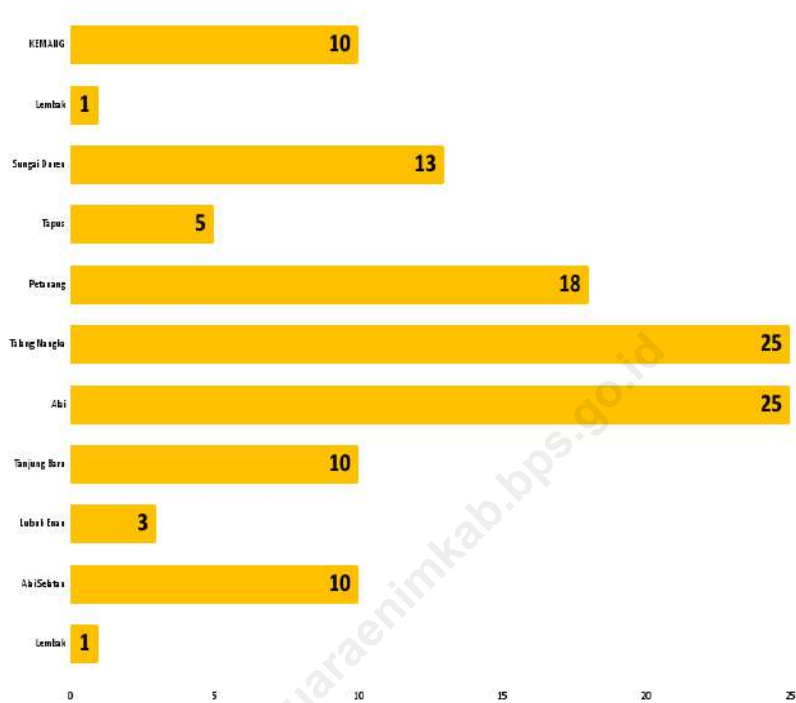
Lembak District covers an area of 251.1 km², divided into ten villages/subdistricts. The largest areas are found in Lembak Village (61 km² or 24.3%) and Sungai Duren (44 km² or 17.7%), while the smallest is Petanang (8 km² or 3.2%). This indicates an uneven distribution of land, with most of the district's area concentrated in just two villages. Such conditions may influence development planning, land utilization, and equitable access across the region.

In terms of distance, access to the district capital is relatively close, with Lubuk Enau being the nearest (3 km) and Alai Selatan the farthest (30 km). However, the distance to the regency/municipal capital is considerably farther, averaging more than 100 km. Tapus is the most distant village (150 km), while Lubuk Enau is the closest (75 km). This suggests that although connections between villages and the district center are fairly accessible, reaching the regency capital remains a challenge, particularly for villages in more remote locations.



Sumber/Source : Wilayah Kerja Statistik Badan Pusat Statistik/ Statistical Working Area of BPS-Statistics

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kecamatan Lembak , 2024
Figures Map of Lembak District, 2024



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembak (km), 2024
Figures Distance to the District Capital by Village/Subdistrict in Lembak District (km), 2024

Tabel 1.1
Table

Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024
Total Area by Villages/Subdistricts in Lembak District, 2024

Desa/Kelurahan Village/Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
Kemang	28,00	11,20
Lembak	61,00	24,30
Sungai Duren	44,40	17,70
Tapus	25,00	10,00
Petanang	8,00	3,20
Talang Nangka	16,70	6,70
Alai	18,75	7,50
Tanjung Baru	12,00	4,80
Lubuk Enau	20,00	8,00
Alai Selatan	17,25	6,90
Lembak	251,10	100,00

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.2

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembak (km), 2024
Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Subdistricts in Lembak District (km), 2024

Desa/Kelurahan Village/Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to District Capital	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Distance to Regency/Municipal Capital
(1)	(2)	(3)
Kemang	10	110
Lembak	1	104
Sungai Duren	13	102
Tapus	5	105
Petanang	18	120
Talang Nangka	25	100
Alai	25	99
Tanjung Baru	10	108
Lubuk Enau	3	75
Alai Selatan	10	100

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

Jumlah Desa/Kelurahan
Number of Villages/Kelurahan

10

Jumlah Dusun
Number of Dusun

28

Jumlah RT
Number of RT

142

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan- kelurahan.
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Dusun adalah bagian wilayah dalam Desa yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan Desa.
5. RT (Rukun Tetangga) Rukun tetangga merupakan gambaran daripada sistem pemerintahan presidensial terkecil yang ada

TECHNICAL NOTES

1. *Districts are administrative regional divisions in Indonesia under regency or municipality. Districts consist of villages or kelurahan.*
2. *Kelurahan are administrative regional divisions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a kelurahan is the work area of the Lurah as a Regency or Municipality Regional Apparatus. The kelurahan is led by a Lurah who has the status of a Civil Servant.*
3. *Villages are villages and traditional villages or referred to by other names, hereinafter referred to as Villages, are legal community units that have territorial boundaries that have the authority to regulate and administer government affairs, the interests of local communities based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights, which is recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia.*
4. *A ward is a part of the area within a village which is the working environment for the implementation of village government.*
5. *RT (Rukun Tetangga) Neighborhood units are an illustration of the smallest presidential government system that exists in the life of*

dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga).

6. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan. Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah, seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), jorong, dusun, dan lingkungan.

Indonesian society. The Rukun Tetangga is led by the RT Head who is elected by its residents. An RT consists of a number of houses or KK (head of family).

6. *Local Environmental Units (SLS) are regional units below villages/kelurahan. The levels and names of SLS can differ between regions, such as Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), jorong, ward, and neighborhood.*

<https://muaraenimkab.bps.go.id>

ULASAN

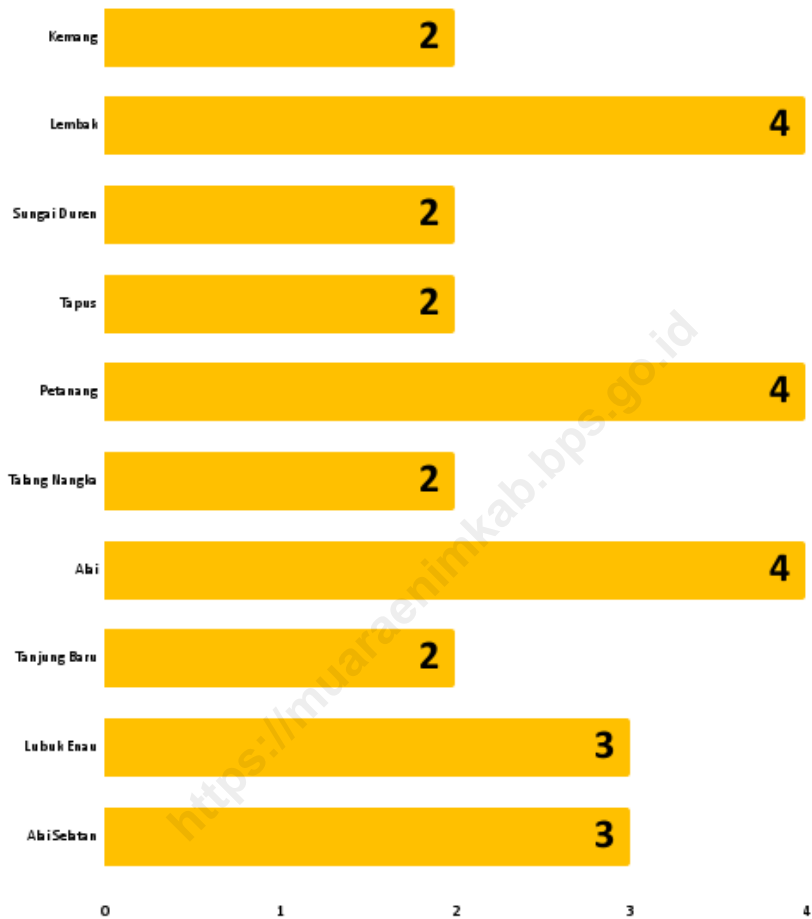
Kecamatan Lembak memiliki total 28 Rukun Warga (RW) dan 142 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di sepuluh desa/kelurahan. Desa dengan jumlah RW terbanyak adalah Petanang dan Lembak, masing-masing 4 RW, sementara desa dengan RW paling sedikit adalah Sungai Duren dan Alai dengan hanya 2 RW. Hal ini menunjukkan adanya variasi jumlah RW di setiap desa yang sejalan dengan besaran jumlah penduduk dan luas wilayahnya.

Dari sisi RT, jumlah terbanyak terdapat di Desa Kemang dengan 23 RT, diikuti Desa Lembak dengan 18 RT. Sebaliknya, jumlah paling sedikit ada di Desa Sungai Duren dan Lubuk Enau, masing-masing 7 RT. Perbedaan distribusi ini memberikan gambaran bahwa struktur kepengurusan wilayah di Kecamatan Lembak menyesuaikan kebutuhan lokal. Semakin padat penduduk suatu desa, semakin besar pula jumlah RT yang dibentuk untuk mempermudah pelayanan masyarakat.

DESCRIPTION

Lembak District has a total of 28 Community Units (RW) and 142 Neighborhood Units (RT) spread across ten villages/subdistricts. The villages with the highest number of RWs are Petanang and Lembak, each with 4 RWs, while the lowest are Sungai Duren and Alai, with only 2 RWs. This indicates a variation in the number of RWs in each village, which corresponds to the population size and area coverage.

In terms of RTs, the largest number is found in Kemang Village with 23 RTs, followed by Lembak with 18 RTs. On the other hand, the fewest are in Sungai Duren and Lubuk Enau, each with 7 RTs. This difference illustrates that the local administrative structure in Lembak District is adjusted according to local needs. The denser the population in a village, the greater the number of RTs formed to facilitate community services.



Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Muara Enim/Community and Village Empowerment Office of Muara Enim Regency

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Rukun Warga/Dusun Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024
Number of Rukun Warga/Dusun by Villages/Kelurahan in Lembak District, 2024

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga/Dusun (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024
Number of Rukun Warga/Dusun and Rukun Tetangga by Villages¹/Subdistricts in Lembak District, 2024

Desa/Kelurahan Village/Subdistrict	Rukun Warga/Dusun (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Kemang	2	23
Lembak	4	18
Sungai Duren	2	7
Tapus	2	15
Petanang	4	17
Talang Nangka	2	15
Alai	4	19
Tanjung Baru	2	9
Lubuk Enau	3	7
Alai Selatan	3	12
Lembak	28	142

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Muara Enim/Community and Village Empowerment Office of Muara Enim Regency

03

**PENDUDUK
POPULATION**



Laki-laki
Male

10.046

Perempuan
Female

10.057



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. The main source of population data is the population census which is carried out every ten years. The population census has been carried out six times since Indonesia's independence, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. In the population census, enumerations are carried out on all residents domiciled in the territory of Indonesia, including foreign nationals except members diplomatic corps of friendly countries and their families. Data collection methods in the census are carried out by interviews between census officers and respondents and also through *e-census*. Population registration uses the usual residence concept, namely the concept where residents usually reside. Residents who have a permanent residence are enumerated where they usually live, while residents who do not have a permanent residence are enumerated at the place where they are found by census officers on the evening of 'Census Day'. Including residents who do not have a permanent residence are the homeless, Indonesian-flagged ship crew, boat/floating house occupants, remote/alienated communities, and refugees. For those who have a permanent residence and are traveling outside the region for more than six months,

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

2. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.
3. BPS-Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

they are not enumerated at their place of residence, but enumerated at their destination.

2. *For years where a population census was not carried out, population data was obtained from population projections. Population projections are a scientific calculation based on assumptions about the components of population change, namely births, deaths and migration.*
3. *BPS-Indonesian residents are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and/or those who have been domiciled for less than 6 months but whose aim is to remain.*
4. *Population growth rate is a number that shows the percentage of population increase in a certain period of time.*
5. *Population density is the ratio of the number of residents per square kilometer.*
6. *The sex ratio is the ratio between the male population and the female population in a certain area and time. Usually expressed as the number of male residents for 100 female residents.*

ULASAN

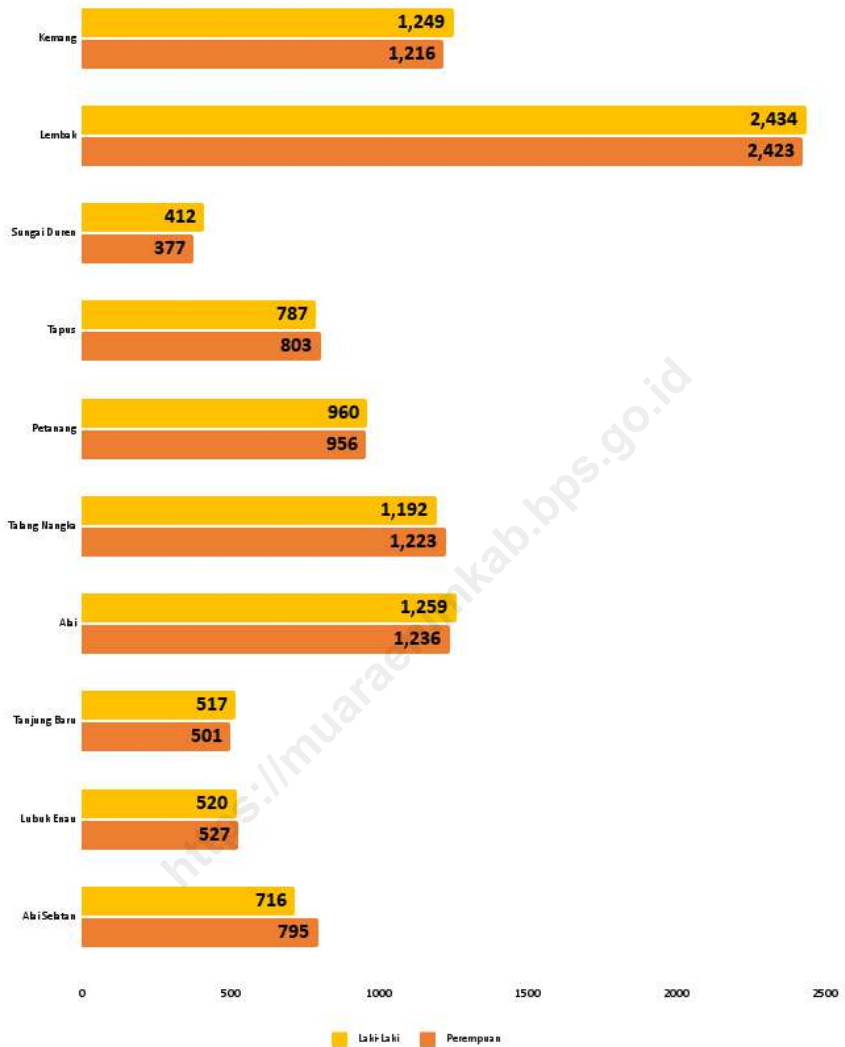
Jumlah penduduk Kecamatan Lembak tahun 2024 tercatat 20.103 jiwa, terdiri dari 10.046 laki-laki dan 10.057 perempuan. Desa Lembak menjadi yang terbanyak dengan 4.857 jiwa atau 24,16 persen, sedangkan Sungai Duren paling sedikit hanya 789 jiwa atau 3,92 persen. Dari kepadatan, Desa Petanang menempati posisi tertinggi yaitu 239,50 jiwa/km² karena wilayahnya sempit, sedangkan Sungai Duren terendah hanya 17,77 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin penduduk relatif seimbang, dengan angka 99,89. Beberapa desa memiliki rasio di atas 100, seperti Sungai Duren (109,28) dan Tanjung Baru (103,19), menandakan jumlah laki-laki lebih banyak. Sebaliknya, Alai Selatan terendah dengan 90,06, menunjukkan dominasi perempuan. Secara keseluruhan, komposisi penduduk Lembak stabil meskipun terdapat variasi antar desa.

DESCRIPTION

The population of Lembak District in 2024 was recorded at 20,103 people, consisting of 10,046 males and 10,057 females. Lembak Village had the largest population with 4,857 people or 24.16 percent, while Sungai Duren had the smallest with only 789 people or 3.92 percent. In terms of density, Petanang ranked the highest with 239.50 people/km² due to its smaller area, while Sungai Duren had the lowest at just 17.77 people/km².

The sex ratio of the population is relatively balanced at 99.89. Some villages show a ratio above 100, such as Sungai Duren (109.28) and Tanjung Baru (103.19), indicating more males than females. Conversely, Alai Selatan recorded the lowest ratio of 90.06, reflecting a female majority. Overall, the demographic composition of Lembak remains stable despite variations between villages.



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muara Enim/Population and Civil Registration Office of Muara Enim Regency

Gambar
Figures

3.1

Jumlah Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lembak, 2024
Number of Population by Villages/Kelurahan in Lembak District, 2024

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Subdistricts in Lembak District, 2024

Desa/Kelurahan Village/Subdistrict	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kemang	1.249	1.216	2.465
Lembak	2.434	2.423	4.857
Sungai Duren	412	377	789
Tapus	787	803	1.590
Petanang	960	956	1.916
Talang Nangka	1.192	1.223	2.415
Alai	1.259	1.236	2.495
Tanjung Baru	517	501	1.018
Lubuk Enau	520	527	1.047
Alai Selatan	716	795	1.511
Lembak	10.046	10.057	20.103

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (per km ²) <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kemang	12,26	88,04	102,71
Lembak	24,16	79,62	100,45
Sungai Duren	3,92	17,77	109,28
Tapus	7,91	63,60	98,01
Petanang	9,53	239,50	100,42
Talang Nangka	12,01	144,61	97,47
Alai	12,41	133,07	101,86
Tanjung Baru	5,06	84,83	103,19
Lubuk Enau	5,21	52,35	98,67
Alai Selatan	7,52	87,59	90,06
Lembak	100,00	80,06	99,89

Sumber/*Source:* Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muara Enim/*Population and Civil Registration Office of Muara Enim Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

Jumlah SD Sederajat
Number of Elementary Schools

10

3

Jumlah SMP Sederajat
Number of Junior High Schools

Jumlah SMA Sederajat
Number of Senior High Schools

1

Sumber/Source: 1 Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> accessed August 26, 2025, even semester report data

2 Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 1. Pendidikan Dasar Berbentuk Sekolah Dasar(SD)dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 2. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 3. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan
1. *Education pathways in Indonesia consist of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education, all three of which can complement and enrich each other (Law No. 20 of 2014 concerning the National Education System).*
 2. *Formal education levels consist of basic education, secondary education and higher education. The types of education taught include general, vocational, academic, professional, vocational, religious and special education.*
 1. *Basic Education in the form of Elementary School (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms as well as Junior High Schools (SMP) and Madrasah Tsanawiyah (MTs), or other equivalent forms.*
 2. *Secondary education takes the form of Senior High School (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Vocational High School (SMK), and Vocational Madrasah Aliyah (MAK), or other equivalent forms.*
 3. *Higher Education is the level of education after secondary education which includes diploma, bachelor's, master's, specialist and doctoral education programs organized by tertiary institutions. Higher education can take the form of an academy, polytechnic, high school, institute or university.*

tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
6. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja
3. *A hospital is a place for health examinations and treatment, usually under the supervision of doctors/medical personnel, which serves sick sufferers for outpatient or inpatient treatment.*
4. *Maternity Hospital is a special hospital for childbirth, equipped with specialist services for pregnancy examinations, childbirth, inpatient and outpatient care for mothers and children under the supervision of obstetricians.*
5. *Maternity Home is a health service facility licensed as a maternity home, equipped with pregnancy, delivery and mother and child examination services under the supervision of a senior midwife.*
6. *Polyclinics are health facilities for outpatient medical services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.*
7. *Puskesmas (Public Health Center) is a technical implementation unit of the District Health Service which has the main function of providing first-level health services. The maximum working area of a puskesmas is one sub-district and to be able to reach*

puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
9. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

its working area, the puskesmas has a service network which includes a sub-district health center unit (Pustu), a mobile health center unit (Puskel), and a village/community midwife unit (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 75 of 2015 About the Community Health Center).

8. *A pharmacy is a specific place used to carry out pharmaceutical work, and distribute/sell medicines or pharmaceutical ingredients and other health supplies to the public which is managed by pharmacists (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 of 2002 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 concerning Provisions and Procedures for Granting Pharmacy Licenses).*
9. *Natural Disasters are events or series of events that threaten and disrupt people's lives/livelihoods caused by natural factors, including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes and landslides, resulting in material and non-material losses.*

ULASAN

Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Lembak cukup beragam mulai dari TK hingga tingkat SMA/MA. Pada tahun 2024 tercatat 2 TK, 9 SD, 4 SMP, 2 MTs, 2 SMA, dan 1 MA. Kehadiran sekolah-sekolah ini menunjukkan bahwa hampir semua jenjang pendidikan telah tersedia di wilayah tersebut, meskipun jumlahnya masih terbatas di tingkat menengah dan atas.

Jumlah sekolah lebih didominasi oleh jenjang dasar dengan 10 unit SD, sementara untuk SMP terdapat 4 sekolah dan SMA sebanyak 3 unit. Ketersediaan lembaga pendidikan ini didukung oleh 129 guru SD, 43 guru SMP, serta 10 guru SMA pada tahun ajaran 2024/2025. Hal ini menandakan peran tenaga pendidik cukup signifikan dalam menjaga kualitas pembelajaran.

Jumlah murid juga menunjukkan pola yang sejalan. SD menjadi jenjang dengan peserta didik terbanyak, yaitu 1.967 siswa, disusul SMP dengan 596 siswa dan SMA 94 siswa. TK menampung sekitar 98 anak, sementara jenjang madrasah masih terbatas jumlah siswanya. Kondisi ini mencerminkan bahwa pendidikan dasar tetap menjadi pusat aktivitas belajar utama di Kecamatan Lembak.

DESCRIPTION

Education

Educational facilities in Lembak District range from kindergarten to senior high school and madrasah. In 2024, there were 2 kindergartens, 9 primary schools, 4 junior high schools, 2 madrasah tsanawiyah, 2 senior high schools, and 1 madrasah aliyah. This shows that almost all levels of education are available, although the number of institutions remains limited at the secondary and higher levels.

The distribution of schools is dominated by primary education with 10 units of elementary schools, followed by 4 junior high schools and 3 senior high schools. These institutions are supported by 129 primary school teachers, 43 junior high school teachers, and 10 senior high school teachers in the 2024/2025 academic year. The presence of teachers plays a significant role in maintaining learning quality.

The number of students follows a similar pattern. Primary schools accommodate the largest group with 1,967 pupils, followed by 596 in junior high schools and 94 in senior high schools. Kindergartens serve around 98 children, while madrasah education still has fewer pupils. This indicates that primary education remains the main center of learning activity in Lembak District.

Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Kecamatan Lembak masih terbatas, dengan hanya sedikit fasilitas yang tersedia hingga tahun 2024. Rumah sakit dan puskesmas rawat inap belum ada, sehingga masyarakat bergantung pada layanan dasar. Satu puskesmas tanpa rawat inap menjadi akses utama untuk mendapatkan layanan medis. Apotek juga masih jarang, sehingga ketersediaan obat-obatan kurang mudah dijangkau.

Perumahan dan Lingkungan

Seluruh desa di Kecamatan Lembak telah menggunakan listrik pemerintah sebagai sumber penerangan jalan utama, menandakan akses energi yang merata. Untuk kebutuhan memasak, masyarakat mayoritas mengandalkan elpiji 3 kg sebagai bahan bakar utama. Kondisi ini mencerminkan pola konsumsi energi modern yang praktis dan lebih ramah lingkungan.

Bencana Alam

Kecamatan Lembak tidak mengalami kejadian bencana alam maupun korban jiwa sepanjang tahun 2024. Meski demikian, upaya mitigasi tetap tersedia melalui sistem peringatan dini, perlengkapan keselamatan, rambu evakuasi, serta perawatan saluran air. Kehadiran fasilitas ini menunjukkan kesiapsiagaan wilayah dalam menghadapi potensi bencana di masa mendatang.

Health

Health services in Lembak District remain limited, with only a few facilities available up to 2024. Hospitals and public health centers with inpatient care are not yet present, leaving the community dependent on basic services. A single outpatient health center serves as the main access to medical care, while pharmacies are still scarce, making medicines less accessible.

Housing and Environment

All villages in Lembak District rely on state electricity for main street lighting, indicating equal access to energy. For cooking, most households primarily use 3 kg LPG as their main fuel. This reflects a shift toward modern energy consumption patterns that are practical and more environmentally friendly.

Natural disasters

Lembak District did not face any natural disasters or casualties throughout 2024. Nevertheless, mitigation efforts remain in place, including an early warning system, safety equipment, evacuation signs, and waterway maintenance. The presence of these facilities highlights the district's preparedness in addressing potential disaster risks in the future.



Sumber/Source : ¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> accessed August 26, 2025, even semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembak, 2024/2025
Number of Schools According to Education Level in Lembak District, 2024/2025

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembak, 2022–2024
Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Educational Level in Lembak District, 2022–2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	2022 ²	2023 ²	2024 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <i>Kindergarten</i>	...	...	2
Raudatul Athfal (RA) <i>Raudatul Athfal (RA)</i>	—	—	—
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	...	...	9
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i>	...	...	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	...	...	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	...	...	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	...	...	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	—	—	—
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah (MA)</i>	...	...	1
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Kantor Camat Lembak/ *Lembak District Office*

³ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembak, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Schools by Educational Level in Lembak District, 2023/2024 and 2024/2025

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	1	1	1	1	2	2
Raudatul Athfal (RA) ²³ Raudatul Athfal (RA) ²³	—	...	...	...	...	...
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	10	10	...	...	10	10
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	2	2	2	1	4	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	1	...	2	1	3	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	...	...	...	...	...	...
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> accessed August 26, 2025, even semester report data
² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembak, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Teachers by Educational Level in Lembak District, 2023/2024 and 2024/2025

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	9	9	3	4	12	13
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	—	...	...	...	...	...
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	135	129	...	...	135	129
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} Junior High Schools ^{1,3}	40	38	5	5	45	43
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	30	...	11	10	41	10
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3} Vocational High Schools ^{1,3}	...	...	...	...	...	...
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/guru> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/guru> accessed August 26, 2025, even semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

Tabel 4.1.4 **Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembak, 2023/2024 dan 2024/2025**
Table **Number of Pupils by Educational Level in Lembak District, 2023/2024 and 2024/2025**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	62	65	36	33	98	98
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	—	...	...	...	...	...
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	2.017	1.967	...	...	2.017	1.967
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	515	572	42	24	557	596
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	505	...	266	94	771	94
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	...	...	...	...	...	...
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	—	—	—	—	—	—

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/pd> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/pd> accessed August 26, 2025, even semester report data
² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lembak, 2022–2024
Number of Villages¹/Subdistricts Health Facilities by Type of Health Facilities in Lembak District, 2022–2024

Jenis Sarana Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2022 ²	2023 ²	2024 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	...	...	—
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	...	...	—
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	...	...	1
Apotek <i>Pharmacy</i>	...	...	—

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Kantor Camat Lembak/ *Lembak District Office*

³ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembak, 2022–2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Source of Villages/ Subdistricts's Main Street Illumination in Lembak District, 2022–2024

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2022 ²	2023 ²	2024 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	...	...	10
Listrik Non-Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	...	...	—
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	...	...	—

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: ²...

³Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lembak, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Lembak District, 2024

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2024
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	—
Elpiji 5,5 kg/5.5 kg-LPG	—
Elpiji 12 kg/12 kg-LPG	—
Elpiji 3 kg/3 kg-LPG	10
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	—
Biogas/ <i>Biogas</i>	—
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	—
Briket/ <i>Briquettes</i>	—
Arang/ <i>Charcoal</i>	—
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	—
Lainnya/ <i>Others</i>	—
Jumlah/<i>Total</i>	10

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

4.4 SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Kejadian
Table Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan
Lembak, 2024²
Number of Villages¹/Subdistricts with Natural Disaster
Events by Type of Natural Disaster in Lembak District,
2024²

Jenis Bencana Alam Type of Natural Disaster	2024
(1)	(2)
Gempa Bumi/Earthquake	—
Tsunami	—
Gunung Meletus/Volcanic Eruption	—
Tanah Longsor/Landslide	—
Banjir/Floods	—
Banjir Bandang/Flash Floods	—
Kekeringan/Drought	—
Kebakaran Hutan dan Lahan/Forest and Land Fires	—
Angin Puyuh/Puting Beliung/ Topan/Tornado/Typhoon	—
Gelombang Pasang/Tidal Wave	—
Abrasi/Abrasion	—
Tidak Ada Bencana Alam/No Natural Disaster	—

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
 Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
 ² Periode Januari–April 2024/During January–April 2024.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
4.4.2
Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Terdapat Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lembak, 2024²
Number of Villages¹/Subdistricts with Fatalities Due to Natural Disasters by Type of Natural Disaster in Lembak District, 2024²

Jenis Bencana Alam Type of Natural Disaster	2024
(1)	(2)
Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>	—
Tsunami	—
Gunung Meletus/ <i>Volcanic Eruption</i>	—
Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>	—
Banjir/ <i>Floods</i>	—
Banjir Bandang/ <i>Flash Floods</i>	—
Kekeringan/ <i>Drought</i>	—
Kebakaran Hutan dan Lahan/ <i>Forest and Land Fires</i>	—
Angin Puyuh/ <i>Puting Beliung</i> / Topan/ <i>Tornado/Typhoon</i>	—
Gelombang Pasang/ <i>Tidal Wave</i>	—
Abrasi/ <i>Abrasion</i>	—

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

² Periode Januari–April 2024/*During January–April 2024.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
4.4.3
Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi di Kecamatan Lembak, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Existence of Facilities/ Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Type of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation in Lembak District, 2024

Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi <i>Type of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation</i>	2024
(1)	(2)
Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	1
Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	–
Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	3
Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	1
Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



05

PERTANIAN
AGRICULTURE

Produksi buah-buahan dan sayuran tahunan terbanyak

Nenas
(78.500 kuintal)

PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai

TECHNICAL NOTES

1. *Annual vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts and other things that are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruit and tubers, which are less than one year old.*
2. *Annual fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, not in the form of trees/clumps but spreading and having soft stems.*
3. *Annual fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from the fruit part of the plant and are annual plants.*
4. *Annual vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts, etc. that are consumed from plant parts in the form of leaves and/or fruit that are more than one year old.*
5. *Biopharmaceutical plants are plants that are useful for medicine, cosmetics and health which are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, fruit, tubers (rhizomes) or roots.*
6. *Ornamental plants are plants that have aesthetic value in terms*

- keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah- buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 8. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
- of shape, color of leaves, crown and flowers, and are often used to decorate yards and so on.*
7. *The harvested area of horticultural crops is the area of vegetables, fruit, biopharmaceuticals and ornamental plants which were harvested/harvested in the reporting period.*
 8. *The harvest area for vegetable crops is the area of plants that are harvested all at once/finished/ dismantled and the area of plants that are harvested multiple times (more than once)/not finished.*
 9. *Horticultural production is the result according to the product form of each vegetable, fruit, biopharmaceutical and ornamental plant taken based on the area harvested/plants that produce in the reporting month/ quarter.*

ULASAN

Hortikultura

Produksi sayuran di Kecamatan Lembak menunjukkan variasi dari tahun ke tahun. Cabai besar, cabai rawit, tomat, ketimun, dan terung menjadi komoditas utama, sementara bawang merah dan kentang tidak tercatat. Semangka masih ditanam meski dengan luasan yang semakin menurun. Tanaman biofarmaka maupun tanaman hias belum memberikan kontribusi nyata selama periode 2021–2024.

Buah-buahan tahunan seperti mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya, salak, nanas, dan rambutan tetap mendominasi dengan volume yang fluktuatif. Nanas menjadi komoditas terbesar, diikuti pisang dan rambutan. Meski terdapat variasi hasil panen, keberagaman tanaman hortikultura ini menunjukkan potensi pengembangan sektor pertanian yang berkelanjutan di wilayah Lembak.

DESCRIPTION

Horticulture

Vegetable production in Lembak District varied across the years. Big chili, cayenne pepper, tomatoes, cucumbers, and eggplants remained the main commodities, while shallots and potatoes were absent. Watermelon was still cultivated though its harvested area kept decreasing. Medicinal and ornamental plants did not contribute significantly during 2021–2024.

Annual fruits such as mango, durian, orange, banana, papaya, snakefruit, pineapple, and rambutan continued to dominate with fluctuating volumes. Pineapple was the leading commodity, followed by banana and rambutan. Despite variations in yields, the diversity of horticultural crops illustrates the potential for sustainable agricultural development in Lembak District.



Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (kuintal), 2024
Annual Fruit and Vegetable Production by Plant Type in Lembak District (quintal), 2024

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (ha), 2021–2024

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lembak District (ha), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	—	—	—	—
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big Chili</i>	—	—	—	—
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	20	28	24	11
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	11	14	13	8
Kentang/ <i>Potato</i>	—	—	—	—
Kubis/ <i>Cabbage</i>	—	—	—	—
Tomat/ <i>Tomato</i>	13	13	10	9
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	—	—	—
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	21	12	11	6
Terung/ <i>Eggplant</i>	17	14	11	10
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	21	16	...	3

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (kuintal), 2021–2024
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lembak District (quintal), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	—	—	—	—
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big Chili</i>	—	—	—	—
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	1.070	1.173	1.006	604
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	609	566	573	357
Kentang/ <i>Potato</i>	—	—	—	—
Kubis/ <i>Cabbage</i>	—	—	—	—
Tomat/ <i>Tomato</i>	2.125	2.525	2.936	1.594
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	—	—	—
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	3.840	2.425	2.110	778
Terung/ <i>Eggplant</i>	2.832	2.655	1.796	1.583
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	5.740	4.350	...	1.167

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.3
Table

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Lembak (m²), 2021–2024**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Lembak District (m²), 2021–2024**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	—	—	—	—
Laos/Lengkuas/Galanga	—	—	—	—
Kencur/East Indian Galangal	—	—	—	—
Kunyit/Turmeric	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel

5.4

Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (kg), 2021–2024

Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lembak District (kg),2021–2024

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	–	–	–	–
Laos/Lengkuas/Galanga	–	–	–	–
Kencur/East Indian Galangal	–	–	–	–
Kunyit/Turmeric	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.5
Table

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Lembak (m²), 2021–2024**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Lembak District (m²), 2021–2024**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Pot Orchid	—	—	—	—
Anggrek Potong/Cut Orchid	—	—	—	—
Krisan/Chrysanthemum	—	—	—	—
Mawar/Rose	—	—	—	—
Sedap Malam/Tuberose	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Lembak (tangkai), 2021–2024**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lembak
District (stalks), 2021–2024*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot ¹ / <i>Pot Orchid</i> ¹	—	—	—	—
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	—	—	—	—
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	—	—	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	—	—	—	—
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ¹Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production is tree*
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lembak (kuintal), 2021–2024

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lembak District (quintal), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Mangga/Mango	210	156	100	111
Durian/Durian	—	4	6	110
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	3.384	3.092	2.030	1.416
Pisang/Banana	45.012	169.620	53.601	21.250
Pepaya/Papaya	1.815	1.652	1.971	1.204
Salak/Snakefruit	3	2	1	1
Nenas/Pineapple	92.958	120.750	96.739	78.500
Rambutan/Rambutan	1.145	402	25	514

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI **TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION**

Prasarana dan Sarana Transportasi
Antardesa/Kelurahan di
Kecamatan Lembak melalui jalur
DARAT

PENJELASAN TEKNIS

1. *Base Transceiver Station* atau disingkat *BTS* adalah suatu infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator.
2. 4G adalah singkatan dari istilah dalam bahasa Inggris: *fourth-generation technology*. Istilah ini umumnya digunakan mengacu kepada standar generasi keempat dari teknologi telepon seluler. 4G merupakan pengembangan dari teknologi 3G dan 2G.
3. Aspal ialah bahan hidro karbon yang bersifat melekat (*adhesive*), berwarna hitam kecoklatan, tahan terhadap air, dan viskoelastis. Aspal sering juga disebut bitumen merupakan bahan pengikat pada campuran beraspal yang dimanfaatkan sebagai lapis permukaan lapis perkerasan lentur. Aspal berasal dari alam atau dari pengolahan minyak bumi.
4. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Base Transceiver Station* or abbreviated as *BTS* is a telecommunications infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.
2. 4G is an abbreviation of the term in English: *fourth-generation technology*. This term is generally used to refer to the fourth generation standards of cellular telephone technology. 4G is a development of 3G and 2G technology.
3. *Asphalt* is a hydrocarbon material that is adhesive, brownish black in color, water resistant and viscoelastic. *Asphalt*, often also called *bitumen*, is a binding material in asphalt mixtures which is used as a surface layer for flexible pavement layers. *Asphalt* comes from nature or from petroleum processing.
4. *The Post Office* is a place that provides written and/or electronic mail communications services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for the public interest. *Post houses* function the same as post offices and sub-post offices, the difference is that post houses are usually located in remote areas.

ULASAN

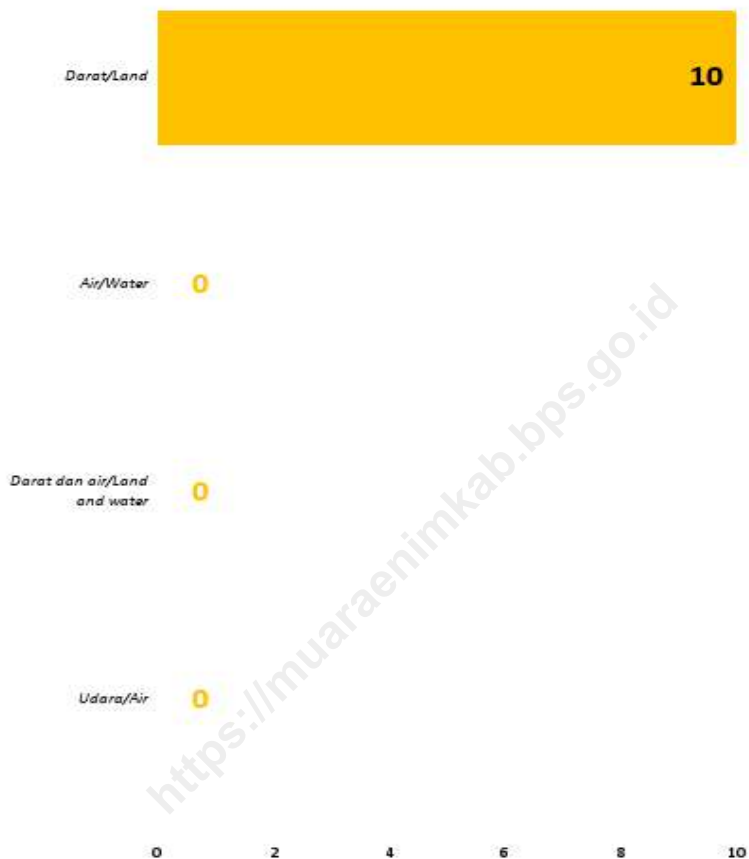
Kecamatan Lembak belum memiliki sarana akomodasi seperti hotel maupun penginapan, sehingga pelayanan wisata dan pengunjung masih terbatas. Namun, seluruh desa sudah terhubung melalui prasarana transportasi darat, yang memudahkan mobilitas penduduk dan distribusi barang. Ketersediaan akses ini menunjukkan pentingnya transportasi darat sebagai penunjang utama kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat.

Fasilitas komunikasi dan ekspedisi cukup bervariasi dengan adanya tiga kantor pos, delapan pos keliling, serta dua agen jasa ekspedisi swasta. Kehadiran layanan ini membantu memperlancar pengiriman surat maupun barang. Dukungan infrastruktur transportasi dan komunikasi tersebut berperan besar dalam meningkatkan keterhubungan antarwilayah di Kecamatan Lembak.

DESCRIPTION

Lembak District does not yet have accommodation facilities such as hotels or inns, limiting services for tourism and visitors. However, all villages are connected through land transportation infrastructure, ensuring smooth mobility for residents and goods. This accessibility highlights the crucial role of land transport in supporting economic and social activities.

Communication and expedition services are relatively diverse with three post offices, eight mobile postal services, and two private courier agencies. These facilities help improve the flow of letters and goods. The availability of transport and communication infrastructure plays a significant role in strengthening connectivity across Lembak District.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 6.1
Figures

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages/Subdistricts in Lembak District, 2024

6.1 PARIWISATA
TOURISM

Tabel 6.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Lembak, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Existence of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Lembak District, 2024

Desa/Kelurahan Village/Subdistrict	2024
(1)	(2)
Hotel	—
Penginapan Inn	—

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan Lembak, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages/Subdistricts in Lembak District, 2024

Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan <i>Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages/Subdistricts</i>	2024
(1)	(2)
Darat/Land	10
Air/Water	—
Darat dan air/Land and water	—
Udara/Air	—

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.3 KOMUNIKASI
COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 **Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta di Kecamatan Lembak, 2024**
Table ***Number of Villages¹/Subdistricts by Existence of Post Office/ Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company in Lembak District, 2024***

Fasilitas Pos dan Ekspedisi <i>Post and Expedition Facilities</i>	2024
(1)	(2)
Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	3
Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	8
Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

7 dari 10 desa/kelurahan di Kecamatan Lembak memiliki sarana perdagangan berupa

Pasar dengan bangunan semi permanen



PENJELASAN TEKNIS

1. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi merupakan suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Koperasi Indonesia lahir pada 12 Juli 1947. Usaha koperasi di Indonesia berlandaskan pada Undang Undang No. 25 Tahun 1992. Berdasarkan undang-undang tersebut gerak langkah koperasi menjadi lebih leluasa karena perkumpulan koperasi dianggap sama dengan bentuk badan usaha lain.
3. Unit usaha simpan pinjam merupakan jenis usaha yang banyak dijalankan oleh koperasi. Selain menguntungkan, kegiatan ini dinilai sangat membantu anggotanya dalam hal keuangan serta menggalakkan semangat untuk menabung. Jadi, usaha

TECHNICAL NOTES

1. *Banking is a business entity that collects funds from the public in the form of savings and distributes them to the public in the form of credit and/or other forms in order to improve the standard of living of many people.*
2. *A cooperative is a business entity consisting of individuals or cooperative legal entities that bases its activities on cooperative principles as well as being a people's economic movement based on the principle of kinship. A cooperative is a group of people working together for mutual prosperity. Indonesian Cooperatives were born on July 12 1947. Cooperative businesses in Indonesia are based on Law no. 25 of 1992. Based on this law, cooperative movements become more flexible because cooperative associations are considered the same as other forms of business entities.*
3. *Savings and loan business units are a type of business that is often run by cooperatives. Apart from being profitable, this activity is considered to really help its members with finances and encourage enthusiasm for saving. So, this savings and loan business*

simpan pinjam ini adalah salah satu usaha lembaga keuangan non bank yang dilakukan dengan cara menghimpun dana dan menyalurkannya dari dan untuk anggota, calon anggota, dan koperasi lain.

4. Pasar merupakan wadah kegiatan masyarakat dalam melakukan perdagangan. Hingga saat ini pasar tradisional dianggap sebagai pondasi dasar perekonomian di setiap wilayah.
5. Profil Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern Tahun 20185c.
Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan. Pada kegiatan ini, toko modern yang dimaksud adalah toko modern yang memiliki luas lantai lebih dari 400 m² (empat ratus meter persegi). Dengan demikian, berdasarkan Permendag No: 70/M-DAG/PER/12/2013, toko modern yang dimaksud pada kegiatan ini adalah supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.
6. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan

is one of the businesses of non-bank financial institutions which is carried out by collecting funds and channeling them from and to members, prospective members and other cooperatives.

4. *The market is a forum for community activities in carrying out trade. Until now, traditional markets are considered the basic foundation of the economy in every region.*
5. *Profile of Traditional Markets, Shopping Centers and Modern Stores in 20185c.*
Modern Shop is a shop with a self-service system, selling various types retail goods in the form of minimarkets, supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of wholesale. In this activity, the modern shop in question is a modern shop that has a floor area of more than 400 m² (four hundred square meters). Thus, based on Minister of Trade Regulation No: 70/M-DAG/PER/12/2013, modern shops referred to in this activity are supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of wholesale.
6. *Hotel is the provision of daily accommodation in the form of rooms in in one building which can be equipped with food and drink services, entertainment activities*

dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

and/or other facilities. Hotels consist of star hotels and non-star hotels.

<https://muaraenimkab.bps.go.id>

ULASAN

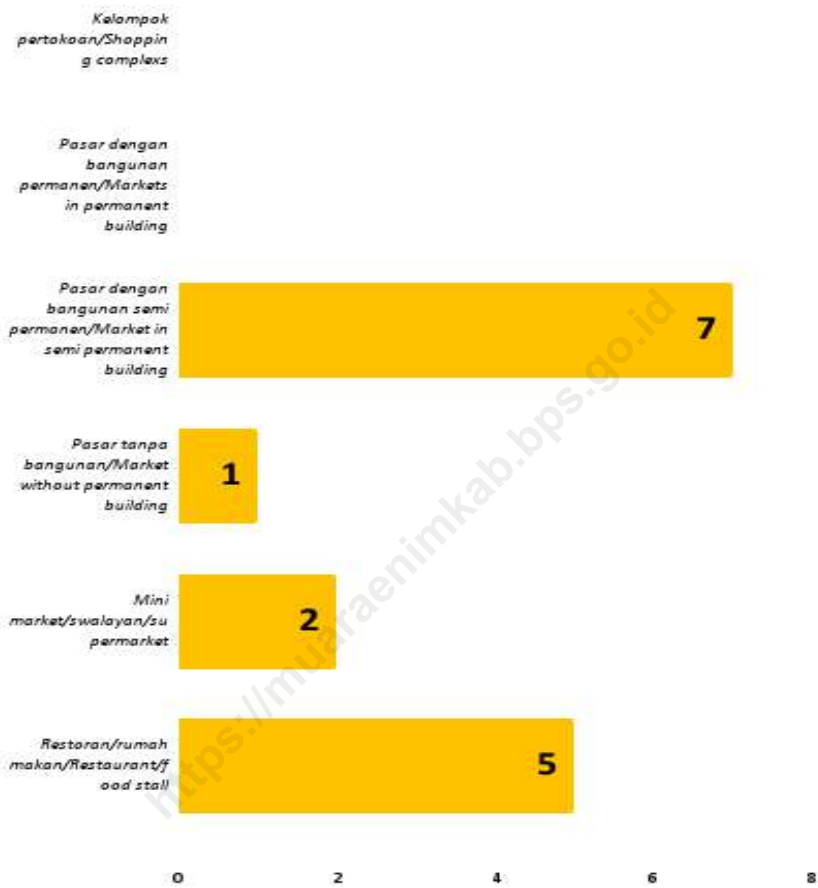
Kecamatan Lembak memiliki layanan keuangan yang sederhana dengan keberadaan satu bank pemerintah dan satu koperasi unit desa. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses terhadap lembaga keuangan formal masih terbatas, namun keberadaan koperasi dapat membantu masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dasar melalui sistem gotong royong.

Aktivitas perdagangan cukup hidup dengan adanya tujuh pasar semi permanen, satu pasar tanpa bangunan, dua minimarket, serta lima restoran atau rumah makan. Keberadaan sarana ini memperlihatkan bahwa kegiatan ekonomi lokal berjalan dinamis meski dalam skala kecil. Infrastruktur perdagangan yang ada mampu mendukung kebutuhan sehari-hari masyarakat di berbagai desa.

DESCRIPTION

Lembak District provides basic financial services through one government bank and a single village cooperative unit. Access to formal financial institutions remains limited, yet the presence of the cooperative helps rural communities sustain their economic needs through a collective system.

Trade activities are relatively vibrant with seven semi-permanent markets, one market without buildings, two minimarkets, and five restaurants or food stalls. These facilities demonstrate that local economic activity continues to grow even on a modest scale. The available trade infrastructure supports the daily needs of residents across villages in the district.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lembak, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Lembak District, 2024

Tabel
Table 7.1

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan
Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di
Kecamatan Lembak, 2024**
*Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Bank
by Type of Bank in Lembak District, 2024*

Jenis Bank Type of Bank	2024
(1)	(2)
Bank Umum Pemerintah Government Bank	1
Bank Umum Swasta Private Bank	—
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank	—

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.2

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan
Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan
Lembak, 2024**
*Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of
Cooperative by Type of Cooperative in Lembak District,
2024*

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	2024
(1)	(2)
Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	1
Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	—
Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) <i>Savings and Loan Cooperative</i>	—
Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>	—

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.3

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana
Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di
Kecamatan Lembak, 2024**
***Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Trade
Facilities by Type of Trade Facilities in Lembak District,
2024***

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trade Facilities</i>	2024
(1)	(2)
Kelompok pertokoan <i>Shopping complexes</i>	–
Pasar dengan bangunan permanen <i>Markets in permanent building</i>	–
Pasar dengan bangunan semi permanen <i>Market in semi permanent building</i>	7
Pasar tanpa bangunan <i>Market without permanent building</i>	1
Mini market/swalayan/supermarket	2
Restoran/rumah makan <i>Restaurant/food stall</i>	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- Kementerian Pertanian & Badan Pusat Statistik. 2023. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. 2025. *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2025*. Muara Enim: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim

<https://muaraenimkab.bps.go.id>



BerAKHLAK
BERAKHLAK MELAKUKAN KEGIATAN BERKUALITAS
BERSAMA SAMA MELAKUKAN KEGIATAN

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUARA ENIM
BPS-STATISTICS MUARA ENIM REGENCY**

Jl. Bambang Utoyo No. 44, Muara Enim
Telp.: (0734) 421088 Fax.: (0734) 421088
Homepage: <http://muaraenimkab.bps.go.id>, E-mail: bps1603@bps.go.id

ISSN 2745-3197



9 772745 319709